

**HUBUNGAN BERPIKIR KRITIS DAN PENGUASAAN KAJIDAH  
KEBAHASAAN TEKS EDITORIAL TERHADAP KEMAMPUAN  
MENULIS TEKS EDITORIAL SISWA KELAS XII SMA ISLAM  
AZZAHRAH PALEMBANG**

**Skripsi oleh**

**Try Agustina**

**Nomor Pokok Mahasiswa 1704420007**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS TRIDINANTI**

**PALEMBANG**

**2021**

**HUBUNGAN BERPIKIR KRITIS DAN PENGUASAAN KAJIDAH  
KEBAHASAAN TEKS EDITORIAL TERHADAP KEMAMPUAN  
MENULIS TEKS EDITORIAL SISWA KELAS XII SMA ISLAM  
AZZAHRAH PALEMBANG**

**Skripsi Oleh**

**Try Agustina**

**Nomor Pokok Mahasiswa 1704420007**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Disetujui,**

**Pembimbing 1**



**Edi Saryadi, M.Pd.**

**NIDN. 0224108502**

**Pembimbing 2**



**Doni Samaya, M.Pd.**

**NIDN. 0225128901**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**Nyayu Lulu Nadya, M.Pd.**

**NIDN. 0209058702**

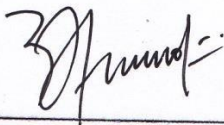
**HUBUNGAN BERPIKIR KRITIS DAN PENGUASAAN KAJIDAH  
KEBAHASAAN TEKS EDITORIAL TERHADAP KEMAMPUAN  
MENULIS TEKS EDITORIAL SISWA KELAS XII SMA ISLAM  
AZZAHRAH PALEMBANG**

**Nama : Try Agustina**  
**NPM : 1704420007**  
**Telah diuji dan lulus pada :**  
**Hari : Senin**  
**Tanggal : 27 September 2021**

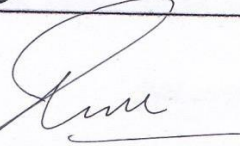
**TIM PENGUJI**

1. Edi Suryadi, M.Pd.
2. Doni Samaya, M.Pd.
3. Dr. Nurulanningsih, M.Pd.

**TANDA TANGAN/TANGGAL**

:  13/11/2021

:  12/10/2021

:  11/10/2021

**Palembang,**

**Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan,**



**Nyayu Lulu Nadya, M.Pd.**

**NIDN. 0209058702**

## *Persembahan*

*Skripsi ini kupersembahkan kepada:*

- 1. Ayahanda Edi Syamhari dan Ibunda Asisawati tercinta yang selalu mendukung setiap keputusanku dan mendoakan untuk keberhasilanku.*
- 2. Saudara kandung yang selalu memberikan motivasi, yaitu Kurnia Yuliani Sangsa Putri, S.Sos. dan tfaentina Jansika Azzahra.*
- 3. Sahabat-sahabat yang selalu memberikan semangat maupun bantuan, yaitu Aisyah Sekar Sari, Elva Wulandari, Nancy Gusti, dan Neni Eka Sari.*
- 4. Almamater biru.*

## *Quote*

*“Pendidikan bukan jaminan seseorang untuk sukses, tetapi pendidikan menjadi bekal bagi seseorang untuk menuju sukses”.*

*“Pendidikan adalah senjata paling mematikan di dunia, karena dengan pendidikan Anda dapat mengubah dunia”.*

*(Nelson Mandela)*

## SURAT PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengarahan pembimbing yang telah ditetapkan.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiat, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU) No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan pasal 70.

Palembang, September 2021

Penulis



Try Agustina

1704420007



# Plagiarism Checker X Originality Report

**Similarity Found: 18%**

Date: Saturday, October 16, 2021

Statistics: 2300 words Plagiarized / 12773 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

---

BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Seperti yang kita ketahui bahwa dalam kehidupan sehari-hari kita menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi dalam dunia pendidikan. Hal ini sebagai alasan penguat mengapa kita harus mempelajari ilmu pendidikan mengenai bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia dianggap sebagai salah satu mata pelajaran yang dapat menunjang perkembangan zaman yang semakin pesat sehingga menuntut pendidikan untuk terus berkembang dan menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas.

Berkualitas dalam artian mampu aktif, kreatif, inovatif, berpikir kritis dalam memecahkan masalah dan mencari pertimbangan atau solusi dari permasalahan tersebut serta memiliki karakter yang baik. Dari keseluruhan kualitas yang terurai, berpikir kritis menjadi sangat penting dimiliki agar mampu bersaing, karena dengan berpikir kritis seseorang dapat menggunakan pemikiran yang masuk akal sebagai dasar pengambilan keputusan, berkerja dengan lebih teliti, dan memilah informasi yang relevan sehingga dapat melakukan sesuatu ataupun tugas yang lebih besar.

Pada kegiatan pembelajaran, kita akan menemukan berpikir kritis yang menjadi bagian di dalamnya, ini berarti berpikir kritis menjadi salah satu bagian dalam keberhasilan pembelajaran seseorang. Sebagaimana diketahui bahwa sebagian besar pengetahuan akan diarahkan untuk membentuk pemikiran kritis terhadap apapun yang dipercaya ataupun akan dilakukan. Berpikir kritis sering kali dihadapkan pada sesuatu yang berkonctasi negatif. Misalnya jika seseorang yang memiliki pemikiran kritis sering kali dianggap menjatuhkan atau mencari kesalahan orang lain. Hal ini didukung oleh pendapat Sharon dan Gregory (Dikutip Sihotang, 2018, p.

34) mengatakan bahwa berpikir kritis sering dikaitkan dengan upaya seseorang untuk

## KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT yang telah merahmati peneliti dengan karunia sehat dan kesempatan sehingga skripsi berjudul “Hubungan Berpikir Kritis dan Kaidah Kebahasaan Teks Editorial terhadap Kemampuan Menulis Teks Editorial Siswa Kelas XII SMA Islam Azzahrah Palembang” ini dapat selesai tepat pada waktunya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) bagi mahasiswa program S1 pada program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tridianti Palembang. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak menerima bimbingan, arahan, bantuan, saran, serta dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan secara langsung maupun secara tidak langsung kepada.

1. Dr. Hj. Nyimas Manisah, M.P., selaku Rektor Universitas Tridianti Palembang.
2. Nyayu Lulu Nadya, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tridianti Palembang.
3. Doni Samaya, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Tridianti Palembang. Sekaligus dosen

pembimbing kedua yang memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Edi Suryadi, M.Pd., selaku dosen pembimbing pertama yang begitu banyak memberikan saran dan arahan yang terbaik dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak, Ibu dosen dan staf di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tridinanti Palembang yang telah memberikan ilmunya selama peneliti belajar di kampus ini.
6. Adel Farihal, M.Pd., selaku kepala sekolah SMA Islam Azzahrah Palembang yang telah mengizinkan dalam pengambilan data penelitian.
7. Fina Winata, S.Pd. dan Ibu Efrilia Susanti, S.Pd., selaku guru mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XII SMA Islam Azzahrah Palembang.
8. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Edi Syamhari dan Ibu Asisawati, dan keluargaku tercinta yang senantiasa mendukung dan mendoakan di setiap langkahku sehingga aku dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan pembaca sehingga dapat menjadi bahan rujukan bagi dunia pendidikan.

Palembang, September 2021

Penulis



Try Agustina  
1704420007



## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mengetahui adanya hubungan yang positif signifikan antara kemampuan berpikir kritis terhadap kemampuan menulis teks editorial siswa kelas XII SMA Islam Azzahrah Palembang, (2) mengetahui adanya hubungan yang positif signifikan antara penguasaan kaidah kebahasaan teks editorial terhadap kemampuan menulis teks editorial siswa kelas XII SMA Islam Azzahrah Palembang, dan (3) mengetahui adanya hubungan antara kemampuan berpikir kritis dan kaidah kebahasaan teks editorial terhadap kemampuan menulis teks editorial siswa kelas XII SMA Islam Azzahrah Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian jenis deskriptif kuantitatif yang dilakukan melalui penelitian korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII dan sampel penelitiannya adalah siswa kelas XII IPA 1. Hasil yang diperoleh dari ketiga tujuan tersebut adalah koefisien korelasi hubungan ( $r_{xy}$ ) menunjukkan bahwa  $r_{hitung}$  sebesar 0,484 lebih besar dari pada  $r_{tabel36}$  siswa kisaran 5% yaitu 0,329 untuk kemampuan berpikir kritis terhadap kemampuan menulis teks editorial siswa sehingga adanya hubungan yang positif dan signifikan, koefisien korelasi hubungan ( $r_{xy}$ ) penguasaan kaidah kebahasaan teks editorial terhadap kemampuan menulis teks editorial siswa menunjukkan bahwa  $r_{hitung}$  sebesar 0,181 lebih kecil dari pada  $r_{tabel36}$  siswa untuk kisaran 5% yaitu 0,329 sehingga ada hubungan yang positif namun tidak signifikan. Berdasarkan hasil analisis tersebut koefisien  $F_{hitung} = 5.124$  yang lebih besar dari hasil  $F_{tabel} = 3,28$ . Selain nilai F, berdasarkan nilai R square sebesar 0,237 atau 23,7%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan berpikir kritis dan penguasaan kaidah kebahasaan teks editorial sebesar 23,7% terhadap kemampuan menulis teks editorial siswa kelas XII IPA 1 SMA Islam Azzahrah Palembang.

Kata kunci: berpikir kritis, kaidah kebahasaan, menulis teks editorial.

## ABSTRACT

The purpose of this study was to (1) find out a significant positive relationship between critical thinking skills and the ability to write editorial texts for class XII students of Islamic Senior High School Azzahrah Palembang, (2) find out a significant positive relationship between the mastery of editorial text linguistic rules and the ability to write texts. editorial text of class XII students of Islamic Senior High School, Azzahrah Palembang, and (3) knowing the relationship between critical thinking skills and linguistic rules of editorial texts on the ability to write editorial texts of students of class XII of Islamic Senior High School Palembang. This research is a quantitative descriptive research conducted through correlation research. The population in this study were all students of class XII and the research sample was students of class XII IPA 1. The results obtained from the three objectives were the correlation coefficient of the relationship ( $r_{xy}$ ) indicating that  $r_{count}$  was 0.484 greater than  $r_{table36}$  students in the range of 5%, namely 0.329 for critical thinking skills on students' editorial text writing skills so that there is a positive and significant relationship, the correlation coefficient ( $r_{xy}$ ) mastery of editorial text linguistic rules on students' editorial text writing skills shows that  $r_{count}$  is 0.181 smaller than  $r_{table36}$  students for the range of 5% ie 0.329 so there is a positive but not significant relationship. Based on the results of the analysis, the coefficient of  $F_{count} = 5.124$  which is greater than the result of  $F_{table} = 3.28$ . In addition to the F value, based on the R square value of 0.237 or 23.7%. This shows that there is a positive and significant relationship between critical thinking skills and the mastery of linguistic rules of editorial texts of 23.7% on the ability to write editorial texts for students of class XII IPA 1 SMA Islam Azzahrah Palembang.

Keywords: critical thinking, language rules, writing editorial text.

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN DAN MOTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>HASIL CEK PLAGIAT .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Hakikat Berpikir Kritis.....	8
1. Hakikat Berpikir Kritis.....	8
2. Tujuan Berpikir Kritis .....	9
3. Indikator Berpikir Kritis.....	9
B. Kaidah Kebahasaan Teks Editorial .....	12
1. Pengertian Kaidah Kebahasaan.....	12
2. Kaidah Kebahasaan Teks Editorial .....	12
C. Menulis.....	14
1. Pengertian Menulis.....	14
2. Fungsi dan Tujuan Menulis.....	15

D. Teks Editorial .....	16
1. Pengertian Teks Editorial .....	16
2. Fungsi Teks Editorial .....	19
3. Struktur Teks Editorial .....	20
4. Menulis Teks Editorial .....	22
E. Kerangka Berpikir .....	22
1. Hubungan antara Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Kemampuan Menulis Teks Editorial.....	22
2. Hubungan antara Penguasaan Kaidah Kebahasaan Teks Editorial terhadap Kemampuan Menulis Teks Editorial.....	23
3. Hubungan antara Kemampuan Berpikir Kritis dan Penguasaan Kaidah Kebahasaan Teks Editorial terhadap Kemampuan Menulis Teks Editorial .....	24
F. Penelitian yang Relevan .....	25
G. Hipotesis Penelitian.....	28

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Metode Penelitian.....	30
B. Variabel Penelitian .....	31
1. Pengertian Variabel Penelitian .....	31
2. Definisi Operasional Variabel.....	32
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	32
1. Populasi .....	32
2. Sampel.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data .....	34
F. Instrumen Penelitian.....	35
1. Tes .....	36
G. Uji Coba Instrumen .....	41
1. Uji Validitas .....	41
2. Uji Reliabilitas.....	45
H. Teknik Analisis Data.....	47

1. Uji Normalitas .....	47
2. Uji Linearitas .....	48
3. Uji Multikolinieritas .....	50
4. Pengujian Hipotesis .....	51

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data .....	53
B. Hasil Penelitian .....	53
1. Kemampuan Berpikir Kritis .....	53
2. Penguasaan Kaidah Kebahasaan Teks Editorial .....	55
3. Kemampuan Menulis Teks Editorial .....	56
4. Hubungan antara Kemampuan Berpikir Kritis dan Penguasaan Kaidah Kebahasaan Teks Editorial terhadap Kemampuan Menulis Teks Editorial .....	58
C. Pembahasan .....	60
1. Berpikir Kritis .....	60
2. Kaidah Kebahasaan Teks Editorial .....	62
3. Menulis Teks Editorial .....	63
4. Hubungan antara Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Kemampuan Menulis Teks Editorial .....	64
5. Hubungan antara Penguasaan Kaidah Kebahasaan Teks Editorial terhadap Kemampuan Menulis Teks Editorial .....	66
6. Hubungan antara Kemampuan Berpikir Kritis dan Penguasaan Kaidah Kebahasaan Teks Editorial terhadap Kemampuan Menulis Teks Editorial .....	68

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	70
B. Saran .....	71

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Keterampilan Berpikir Kritis Menurut Ennis .....	10
Tabel 3.1	Populasi.....	33
Tabel 3.2	Sampel .....	34
Tabel 3.3	Kisi-kisi Kemampuan Berpikir Kritis.....	36
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Kaidah Kebahasaan Teks Editorial .....	37
Tabel 3.5	Penilaian Menulis Teks Editorial.....	38
Tabel 3.6	Penilaian Teks Editorial Berdasarkan Skala Nilai .....	40
Tabel 3.7	Validitas Item Pada Soal Pilihan Ganda .....	43
Tabel 3.8	Indeks Korelasi Relibilitas.....	46
Tabel 3.9	Hasil Uji Reliabilitas Kemampuan Berpikir Kritis.....	46
Tabel 3.10	Hasil Uji Reliabilitas Penguasaan Kaidah Kebahasaan Teks Editorial .....	46
Tabel 3.11	Hasil Uji Reliabilitas Kemampuan Menulis Teks Editorial .....	46
Tabel 3.12	Hasil Uji Normalitas .....	48
Tabel 3.13	Hasil Uji Linearitas .....	49
Tabel 3.14	Hasil Uji Multikolinieritas .....	50
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Kemampuan Berpikir Kritis .....	54
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Penguasaan Kaidah Kebahasaan Teks Editorial .....	55
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Teks Editorial.....	57
Tabel 4.4	Interpretasi Koefisien Korelasi .....	59
Tabel 4.5	Nilai Kemampuan Berpikir Kritis (X1) dan Kaidah Kebahasaan Teks Editorial (X2) terhadap Kemampuan Menulis Teks Editorial (Y) ..	59
Tabel 4.6	Hasil Analisis Korelasi <i>Product Moment</i> Kemampuan Berpikir Kritis (X) terhadap Kemampuan Menulis Teks Editorial (Y) .....	66
Tabel 4.7	Hasil Analisa Korelasi <i>Product Moment</i> Penguasaan Kaidah Kebahasaan (X) terhadap Kemampuan Menulis (Y).....	67
Tabel 4.8	Hasil Analisis Regresi Ganda antara Kemampuan Berpikir Kritis (X1) dan Penguasaan Kaidah Kebahasaan Teks Editorial (X2) terhadap Kemampuan Menulis Teks Editorial (Y).....	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Diagram Variabel Penelitian .....	31
Gambar 4.1 Diagram Skor Kemampuan Berpikir Kritis .....	54
Gambar 4.2 Diagram Skor Penguasaan Kaidah Kebahasaan Teks Editorial.....	56
Gambar 4.3 Diagram Skor Kemampuan Menulis Teks Editorial .....	57

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Daftar Nama Siswa dalam Penelitian
- Lampiran 2 : Uji Validitas Tes Penguasaan Kaidah Kebahasaan Teks Editorial
- Lampiran 3 : Lembar Angket Keterampilan Berpikir Kritis
- Lampiran 4 : Lembar Tes Penguasaan Kaidah Kebahasaan Teks Editorial
- Lampiran 5 : Lembar Pedoman Penilaian Kemampuan Menulis Teks Editorial
- Lampiran 6 : Hasil Nilai Angket Keterampilan Berpikir Kritis
- Lampiran 7 : Hasil Nilai Tes Penguasaan Kaidah Kebahasaan Teks Editorial
- Lampiran 8 : Hasil Nilai Kemampuan Menulis Teks Editorial
- Lampiran 9 : Lembar Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa
- Lampiran 10 : Lembar Tes Penguasaan Kaidah Kebahasaan Teks Editorial Siswa
- Lampiran 11 : Lembar Penilaian Kemampuan Menulis Teks Editorial Siswa
- Lampiran 12 : Tabel Statistik
- Lampiran 13 : Surat Rekomendasi Penelitian
- Lampiran 14 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 15 : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 16 : Foto Kegiatan Penelitian
- Lampiran 17 : SK Dosen Pembimbing Skripsi
- Lampiran 18 : Usul Judul
- Lampiran 19 : Kartu Bimbingan Proposal
- Lampiran 20 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 21 : Lembar Bukti Revisi Skripsi
- Lampiran 22 : Biodata Peneliti



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Seperti yang kita ketahui bahwa dalam kehidupan sehari-hari kita menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi dalam dunia pendidikan. Hal ini sebagai alasan penguat mengapa kita harus mempelajari ilmu pendidikan mengenai bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia dianggap sebagai salah satu mata pelajaran yang dapat menunjang perkembangan zaman yang semakin pesat sehingga menuntut pendidikan untuk terus berkembang dan menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Berkualitas dalam artian mampu aktif, kreatif, inovatif, berpikir kritis dalam memecahkan masalah dan mencari pertimbangan atau solusi dari permasalahan tersebut serta memiliki karakter yang baik.

Dari keseluruhan kualitas yang terurai, berpikir kritis menjadi sangat penting dimiliki agar mampu bersaing, karena dengan berpikir kritis seseorang dapat menggunakan pemikiran yang masuk akal sebagai dasar pengambilan keputusan, berkerja dengan lebih teliti, dan memilah informasi yang relevan sehingga dapat melakukan sesuatu ataupun tugas yang lebih besar. Pada kegiatan pembelajaran, kita akan menemukan berpikir kritis yang menjadi bagian di dalamnya, ini berarti berpikir kritis menjadi salah satu bagian dalam keberhasilan pembelajaran seseorang. Sebagaimana diketahui bahwa sebagian besar pengetahuan akan diarahkan untuk membentuk pemikiran kritis terhadap apapun yang dipercaya ataupun akan dilakukan.

Berpikir kritis sering kali dihadapkan pada sesuatu yang berkonotasi negatif. Misalnya jika seseorang yang memiliki pemikiran kritis sering kali dianggap menjatuhkan atau mencari kesalahan orang lain. Hal ini didukung oleh pendapat Sharon dan Gregory (Dikutip Sihotang, 2018, p. 34) mengatakan bahwa berpikir kritis sering dikaitkan dengan upaya seseorang untuk menemukan kesalahan dan hal-hal negatif dari orang lain. Padahal kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki seseorang untuk menjadi ahli dalam mendeteksi diri sendiri saat disesatkan atau dibohongi. Tanggung jawab untuk membedakan antara informasi yang benar (akurat dan kredibel) dengan informasi yang menarik. Namun informasi tersebut memuat kekeliruan jika tidak dibuktikan terlebih dahulu kebenarannya. Oleh karena itu, perlu adanya usaha untuk melihat dan mengembangkan tingkat berpikir kritis siswa dalam konteks pembelajaran yaitu salah satunya dengan melakukan kegiatan menulis.

Dalam hal ini, Scriven (Dikutip Fisher, 2008, p. 4) bahwa berpikir kritis ini merupakan kompetensi akademis yang mirip dengan membaca dan menulis serta hampir sama pentingnya. Dari penjelasan tersebut, dapat dikatakan bahwa berpikir kritis menjadi kompetensi umum yang cukup dipertimbangkan sehingga dapat digunakan dalam berbagai kegiatan misalnya melalui kegiatan membaca dan menulis. Sering kita dengar bahwa adanya istilah membaca kritis dan menulis kritis. Membaca kritis dapat digunakan untuk menghasilkan sebuah tulisan yang kritis. Dalam hal ini, keterbatasan pemikiran yang kritis akan berpengaruh kepada informasi yang dituangkan. Jika sebuah tulisan tersebut kritis maka akan berpengaruh kepada tindakan yang akan dilakukan setelah membaca informasi tersebut. Dengan modal berpikir kritis seseorang bisa menggunakan pengetahuan,

pemahaman, pengalamannya untuk merefleksikan diri melihat objek yang akan ditulis. Dengan itu seseorang akan banyak memiliki referensi ide dan mudah mengembangkan setiap ide kritis kedalam tulisan sehingga menjadi sebuah tulisan yang dapat disampaikan dengan baik.

Menulis menjadi keterampilan berbahasa yang paling akhir, tetapi menjadi fokus utama pencapaian beberapa keterampilan lainnya. Menulis merupakan suatu kegiatan menuangkan pemikiran dalam bentuk tulisan. Ada beberapa faktor yang memengaruhi siswa dalam kegiatan menulis, salah satunya adalah keterbatasan pemikiran dan pemahaman mereka tentang suatu hal sehingga inspirasi dalam menulis terbatas. Oleh karena itu, ketika tiba pembelajaran menulis biasanya siswa merasa kesulitan untuk melakukan kegiatan tersebut. Jadi kemampuan menulis ini bisa dikatakan mengambil peranan yang sulit. Sejalan dengan Smith (Dikutip Suparno & Yunus, 2008, p. 64) mengemukakan bahwa permasalahan dalam menulis terdiri dari tidak tahu untuk apa dia menulis, merasa tidak berbakat dalam menulis, dan merasa tidak tahu bagaimana harus menulis, serta pengalaman pembelajaran dalam menulis atau mengarang kurang memotivasi dan merangsang.

Ada banyak kegiatan menulis, salah satunya berupa menulis teks editorial. Teks editorial merupakan sebuah teks yang ditulis berdasarkan suatu isu atau permasalahan yang sedang hangat diperbincangkan. Banyak isu yang dapat diangkat menjadi sebuah teks editorial seperti pendidikan, sosial, politik, budaya ataupun ekonomi. Teks ini menjadi salah satu rubrik yang ada di media massa seperti koran, majalah, atau buletin (Suryaman, Suherli, & Istiqomah, 2018a, p. 84). Sebagai bagian dari media massa maka isu yang diangkat juga berdasarkan

perspektif media massa tersebut. Sehingga menghasilkan sebuah tulisan yang mendukung, mengkritik atau bahkan mencemooh. Terutama bahasa yang digunakan harus bersifat sederhana karena media massa menjadi bagian yang harus bisa diterima semua orang. Secara umum teks editorial berisi sudut pandang penulis tentang isu yang diangkat berdasarkan teori, bentuk alasan atau bukti yang memperkuat sehingga dapat dipercaya, ditunjang fakta dan dapat memberikan rekomendasi solusi terhadap isu tersebut. Dengan harapan tulisan yang ada didalam sebuah teks editorial tersebut dapat mendorong seseorang memahami, memikirkan atau bahkan bertindak terhadap permasalahan atau keadaan yang berkembang pada saat itu.

Berbicara teks editorial berarti ikut menyoroti kaidah kebahasaan yang terkandung dalam teks tersebut. Adapun kaidah kebahasaan teks editorial sendiri merupakan aturan yang membentuk teks editorial. Dengan adanya kaidah kebahasaan teks editorial, seseorang mempunyai rambu terhadap bahasa seperti apa yang akan dimuat dalam tulisan berbentuk sebuah teks editorial agar menjadi sesuatu yang juga dapat bermanfaat. Jadi, secara tidak langsung kaidah kebahasaan teks editorial menjadi aturan wajib dalam kegiatan menulis teks editorial. Kaidah kebahasaan akan membuat sebuah teks memiliki karakteristik tersendiri yang membentuknya menjadi utuh dan dapat dikatakan sebagai teks editorial. Menurut Suryaman, Suherli, & Istiqomah (2018a, p, 100) Kaidah kebahasaan menjadi aturan yang dipakai secara khusus untuk membedakannya dengan teks lain. Kaidah kebahasaan dalam teks editorial berciri bahasa jurnalistik yang secara umum ditulis untuk dapat dipahami oleh semua orang.

Pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas XII terdapat materi teks editorial. Adapun kemampuan yang harus dicapai oleh siswa dalam proses pembelajaran secara umum merupakan kompetensi dasar yaitu, mengidentifikasi, menyeleksi, menganalisis dan merancang teks editorial. Dengan indikator fokus dalam 4.6.3 menulis teks editorial dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan. Kenyataannya pada saat ini siswa masih kesulitan untuk menguasai kaidah kebahasaan yang membangun teks editorial tersebut. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa yang diketahui bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 79.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan, bahwa berpikir kritis merupakan upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kemampuan menulis teks editorial dengan adanya pemikiran yang kritis pada siswa maka dapat membantu siswa memikirkan ide, mempertimbangkan isu aktual ataupun permasalahan yang akan ditulis dalam sebuah teks editorial dan melalui kaidah kebahasaan siswa dapat memperoleh pengetahuan dan menerapkan aturan yang dipakai dalam menulis teks editorial. Berdasarkan pernyataan-pernyataan diatas, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian guna menguji ada tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan berpikir kritis dan penguasaan kaidah kebahasaan terhadap kemampuan menulis teks editorial siswa kelas XII SMA Islam Azzahrah Palembang.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara berpikir kritis terhadap kemampuan menulis teks editorial siswa kelas XII SMA Islam Azzahrah Palembang?
2. Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara penguasaan kaidah kebahasaan teks editorial terhadap kemampuan menulis teks editorial siswa kelas XII SMA Islam Azzahrah Palembang?
3. Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara berpikir kritis dan penguasaan kaidah kebahasaan teks editorial terhadap kemampuan menulis teks editorial siswa kelas XII SMA Islam Azzahrah Palembang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah diidentifikasi diatas, maka tujuan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara berpikir kritis terhadap kemampuan menulis teks editorial siswa kelas XII SMA Islam Azzahrah Palembang.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara penguasaan kaidah kebahasaan teks editorial terhadap kemampuan menulis teks editorial siswa kelas XII SMA Islam Azzahrah Palembang.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara berpikir kritis dan penguasaan kaidah kebahasaan teks editorial terhadap kemampuan menulis teks editorial siswa kelas XII SMA Islam Azzahrah Palembang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis, adapun manfaat penelitian sebagai berikut.

##### 1. Manfaat teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang hubungan berpikir kritis dan penguasaan kaidah kebahasaan teks editorial terhadap kemampuan menulis teks editorial siswa.

##### 2. Manfaat praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat untuk siswa, guru dan sekolah.

- a. Untuk siswa yang diteliti, mereka dapat mengembangkan pemikiran kritis dan kaidah kebahasaan khususnya dalam kemampuan menulis teks editorial.
- b. Untuk guru, dapat mengetahui tingkat berpikir kritis dan penguasaan kaidah kebahasaan setiap siswa dalam menulis teks editorial.
- c. Untuk sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dan masukan untuk meningkatkan pemikiran kritis dan penguasaan kaidah kebahasaan siswa agar memperoleh siswa yang pandai menulis dalam mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas XII SMA Islam Azzahrah Palembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2018). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amalia, F.N. (2013). *Pengaruh strategi herringbone dan kemampuan berpikir kritis terhadap kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Srijaya Negara Palembang*. Tesis. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Dalman. (2014). *Keterampilan menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Emzir. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Ennis, R.H. (2011). *The nature of critical thinking: an outline of critical thinking dispositions and abilities*. [http://faculty.education.illinois.edu/rhennis/documents/TheNatureofCriticalThinking\\_51711\\_000.pdf](http://faculty.education.illinois.edu/rhennis/documents/TheNatureofCriticalThinking_51711_000.pdf). Diakses pada 30 November 2020.
- Fisher, A. (2008). *Berpikir kritis sebuah pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Gupita, L.R. (2016). *Peningkatan hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis matematika siswa kelas VB pada materi pengukuran waktu melalui pembelajaran kontekstual SDN Perumnas Condongcatur*. [https://repository.usd.ac.id/4801/2/121134149\\_full.pdf](https://repository.usd.ac.id/4801/2/121134149_full.pdf). Diakses 29 November 2020.
- Ibrahim, A., A. H. Alang, Madi, Baharuddin, M. A. Ahmad, dan Darmawati. (2018). *Metodelogi penelitian*. Makassar: Gunadarma Ilmu.
- Ildayanti. (2017). *Hubungan kemampuan berpikir kritis dan kesadaran metakognitif dengan hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri di Kabupaten Pinrang*. <http://eprints.unm.ac.id/4410/1/ILDAYANTI.pdf>. Diakses 11 Januari 2020.
- Johnson, E. B. (2006). *Contextual teaching and learning*. Bandung: Mizan.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2016). Edisi V. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. Diakses 30 November 2020.
- Khansa, A.F. (2018). *Teks editorial hasil karya siswa sebagai bahan ajar bahasa Indonesia kelas XII di SMAN 12 Bandung*. <http://repository.upi.edu/3648>. Diakses pada 29 November 2020.
- Kosasih. (2016). *Jenis-jenis teks analisis fungsi, struktur, dan kaidah serta langkah penulisannya*. Bandung: Yrama Widya.



- Kuswana, W.S. (2012). *Taksonomi kognitif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurgiantoro, B. (2016). *Penilaian pembelajaran bahasa berbasis kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurdin, A. B. (2019). *Keefektifan metode pembelajaran circ (cooperative integrated reading and composition) dalam pembelajaran menulis teks editorial*.  
[http://repository.upi.edu/36871/6/S\\_IND\\_1202944\\_Chapter3.pdf](http://repository.upi.edu/36871/6/S_IND_1202944_Chapter3.pdf). Diakses pada 13 Desember 2020.
- Purnomo, H. (2019). *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: LP3M UMY.
- Sihotang, K. (2018). *Berpikir kritis kecakapan hidup di era digital*. Yogyakarta: Kanisius.
- Siregar, S. (2013). *Metode penelitian kuantitatif: dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Siroj, M.B. (2009). *Peningkatan keterampilan menulis opini melalui media karikatur konteks sosiokultural siswa kelas XI SMK Pelita Nusantara 01 Semarang*. <https://lib.unnes.ac.id/2376/1/4602.pdf>. Diakses pada 17 Desember 2020.
- Siyoto, S., dan A. Sodik. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Suparno., dan M. Yunus. (2008). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suryaman, M., Seherli, dan Istiqomah. (2018). *Buku guru bahasa Indonesia kelas XII revisi tahun 2018*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Suryaman, M., Seherli, dan Istiqomah. (2018). *Buku siswa bahasa Indonesia kelas XII revisi tahun 2018*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Tarigan, H.G. (2013). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wijaya, C. (2010). *Pendidikan remedial*. Bandung: Remaja Rosdakarya.